

**PENGARUH BEBAN PAJAK, ASET TIDAK BERWUJUD, KEPEMILIKAN ASING, DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN
PERUSAHAAN UNTUK MELAKUKAN
TRANSFER PRICING
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)**



Skripsi Oleh:

KRISMONITIA TIHURINA

01031281722073

Akuntansi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“Pengaruh Beban Pajak, Aset Tidak Berwujud, Kepemilikan Asing, dan
Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Perusahaan
untuk Melakukan Transfer Pricing
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019).”**

Disusun oleh:

Nama : Krismonitia Tihurina
NIM : 01031281722073
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing

Tanggal: Ketua

30 Juni 2021



(Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.)

NIP. 197405111999032001

Tanggal: Anggota

29 Juni 2021



(Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.)

NIP. 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH BEBAN PAJAK, ASET TIDAK BERWUJUD, KEPEMILIKAN ASING,
DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN
PERUSAHAAN UNTUK MELAKUKAN TRANSFER PRICING
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)**

Disusun Oleh:

Nama : Krismonitia Tihurina
NIM : 01031281722073
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 4 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.

NIP. 197405111999032001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 198605132015042002

Anggota,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak.

NIP. 196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

25/8/2021



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krismonitia Tihurina
NIM : 01031281722073
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH BEBAN PAJAK, ASET TIDAK BERWUJUD, KEPEMILIKAN ASING,
DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN
PERUSAHAAN UNTUK MELAKUKAN *TRANSFER PRICING*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)”**

Pembimbing:

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.
Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.
Tanggal Ujian : 4 Agustus 2021

adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 4 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Krismonitia Tihurina
NIM. 01031281722073

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Semua hal yang akan kau lakukan dan semua keputusan yang akan kau ambil, jangan pernah lupa untuk selalu melibatkan Tuhan di dalamnya.” -
Penulis**

“Someone else’s progress doesn’t make yours any less.” – Dhiman

“Always be a first-rate version of yourself, instead of a second-rate version of somebody else.” – Judy Garland

“Work hard in silence, let success be your noise.” – Thomas Edison

“There is no elevator to success. You have to take the stairs.” – Zig Ziglar

“You just have to go a little further. Your legs might hurt a little, but you can just endure it. You are almost there.” – Young K

“I will likely lose my way at times and may run into difficult and challenging times, but it’s always going to be a happy ending. So, I wanna say to myself to believe in it and live each day with confidence.” – Johnny Suh

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- **Mama dan Papaku Tercinta**
- **Diri saya sendiri**
- **Keluargaku Tersayang**
- **Sahabat-sahabatku Terkasih**
- **Teman-teman Akuntansi 2017**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur tak hentinya penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat serta pertolongan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Beban Pajak, Aset Tidak Berwujud, Kepemilikan Asing dan *Good Corporate Governance* Terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)”. Disusunnya skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis tentu sangat menyadari bahwasanya dalam proses penulisan skripsi ini masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun supaya penulis dapat memperbaiki segala kesalahan serta kekurangan yang ada.

Indralaya, 4 Agustus 2021

Penulis



Krismonitia Tihurina

NIM: 01031281722073

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa selama proses pengerjaan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang sangat berpengaruh di kehidupan penulis. Sehingga penulis ingin menyampaikan rasa Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc. Ak. CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.** selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah dengan sepenuh hati dan sabar dalam memberikan bimbingan serta arahan terkait proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu **Meita Rahmawati, S.E. M.Acc., Ak., CA.** selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah dengan telaten, sepenuh hati, serta sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, saran dan kritikan selama proses penyusunan skripsi ini
6. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.** selaku dosen penguji pada ujian seminar proposal dan juga Ibu **Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak.** selaku dosen penguji pada ujian komprehensif, yang telah dengan sabar memberikan wejangan, motivasi, kritikan, dan masukan guna kebaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terutama Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengajaran, serta

pengalaman selama penulis menjalankan masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi ini.

8. Staf Administarsi Jurusan Akuntansi (**Kak Adi** dan **Mbak Novi**) dan Staf Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Kedua orang tua yang paling tercinta, Ibunda **Nurlela** dan Ayahanda **Pahrowi**, yang tak henti-hentinya selalu mendoakan agar penulis diberikan kemudahan dan kelancaran sehingga bisa sampai pada titik ini, yang selalu mendukung dengan sepenuh hati dan memberikan bantuan baik secara material maupun nonmaterial, motivasi, semangat, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga agar penulis selalu memiliki semangat untuk menggapai semua cita-cita dan impian yang diinginkan. Hal tersebutlah yang membuat penulis termotivasi dan terus berjuang untuk menyelesaikan kuliah dan skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Ketiga saudara kandung penulis, **Kak Dikki Samona, S.T.**, **Kak Ikri Karwana, S.T.**, dan **Ayuk Manda Oktari, A.Md.Farm.** karena berkat dukungan, bantuan, motivasi, serta doa dari mereka jugalah penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini tepat waktu.
11. Sahabatku yang terkasih, **Berliana Permatasari** yang selama ini telah sabar berteman dengan penulis. Terima kasih atas dukungan dan doanya. Semoga selalu diberikan kebahagiaan dan kesehatan.
12. Mentorku dalam dunia perskripsian ini, **Anggie Savitri, S.E.**, penulis ucapkan terima kasih untuk semua bantuan dan masukan yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Semoga sukses, sehat, dan bahagia selalu.

13. Teman-teman seperjuangan di masa perkuliahan **Oktaviany (Cece)**, **Fristyaini Salsabilla (Salsa)**, **Nisrina Mutia (Tiak)**, **Indah Chairunnisa (Inda)**, **Vira Aprilia (Virr)**, **Namira Adhina Putri (Namm)**, **Dewi Kristina (Mimi)**, **Carissa Sabitha Marwan (Icak)**, **Nadya Aprillia (Uni)**, dan **Ervina Kurnia Nadila (Pina)**. Terima kasih banyak atas kenangan dan kebersamaan yang telah kita ukir bersama dari awal hingga akhir masa perkuliahan. Semoga kita senantiasa diberikan kemudahan untuk mencapai impian kita dan semangat untuk mencapai masa depan yang lebih baik.
14. Sahabat senasibku selama masa *gap year*, **Shally Aprilia S. Ked.**, **Mutiara Safitri**, dan **Tessa Deandra Putri** yang telah berjuang dan belajar bersama di Matriks. Terima kasih atas perjuangan dan kebersamaannya.
15. Teman yang menemani masa akhir dunia perkuliahanku, **Alfiyyah Nur Azizah** yang selalu membagi ilmu dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah. Terima kasih untuk selalu ada dan semoga diberikan kemudahan untuk meraih impian.
16. Teman seperjuangan di organisasi, **Yoga Arma Yanti Putri** yang tak pernah henti-hentinya memberikan kalimat-kalimat positif. Semoga selalu diberikan kemudahan serta kelancaran dalam menggapai mimpi yang dicitakan.
17. **Young K** dan **Johnny Suh** yang telah memberikan semangat, motivasi serta kebahagiaan dalam hidup penulis. Semoga kita dapat bertemu secepatnya.
18. Teman sejawat satu bimbingan, terima kasih telah berjuang bersama. Semoga diberikan kesuksesan untuk kedepannya.

19. Teman seperjuangan di **BEM KM FE Unsri** periode 2018-2019, terima kasih atas ilmu tentang kehidupan yang telah diajarkan mengenai tanggung jawab, disiplin, dan cara menghadapi orang. Semoga semua diberikan kesuksesan.
20. Teman-teman Akuntansi Layo angkatan 2017, yang telah menjadi teman seperjuangan dalam belajar serta menjalani masa perkuliahan ini.
21. Teman ketika magang di PPK Pusri **Muhammad Chairil** dan **Nisrina Mutia**, penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga kalian berdua sehat selalu.
22. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan *support* baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
23. Serta tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada diri sendiri. *I seriously want to thank myself for being this hard working and always trying the best. I know this is not easy, but somehow you make it. And lastly, thanks for not staying on your comfort zone. You did best and you are blessed. I'm gonna make you proud!*

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis.

Indralaya, 20 Agustus 2021



Krismonitia Tihurina

NIM: 01031281722073

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswi:

Nama : Krismonitia Tihurina

NIM : 01031281722073

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Beban Pajak, Aset Tidak Berwujud, Kepemilikan Asing, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 4 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.

NIP. 197405111999032001

Anggota,



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

**PENGARUH BEBAN PAJAK, ASET TIDAK BERWUJUD, KEPEMILIKAN ASING,
DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KEPUTUSAN
PERUSAHAAN UNTUK MELAKUKAN *TRANSFER PRICING*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)**

Oleh:

Krismonitia Tihurina

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh beban pajak, aset tidak berwujud, kepemilikan asing, dan *good corporate governance* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah metode *purposive sampling* yang menggunakan kriteria tertentu sehingga didapatkan sebanyak 35 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi logistik dengan bantuan IBM SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel beban pajak dan *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*, sedangkan variabel aset tidak berwujud dan kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

Kata kunci: Beban Pajak, Aset Tidak Berwujud, Kepemilikan Asing, *Good Corporate Governance*, dan *Transfer Pricing*.

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah. S.E., M.B.A., Ak.

NIP. 197405111999032001

Anggota,



Meita Rahmawati S.E. M.Acc. Ak. CA.

NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF TAX EXPENSES, INTANGIBLE ASSETS, FOREIGN OWNERSHIP,
AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON COMPANY'S
DECISION TO CONDUCT TRANSFER PRICING**

(Empirical Studies on Manufacturing Companies Listed on the IDX period of 2016-2019)

By:

Krismonitia Tihurina

This study aims to obtain empirical evidence of the influence of tax expenses, intangible assets, foreign ownership, and good corporate governance on company's decision to conduct transfer pricing on manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) period of 2016-2019. The sampling technique used in this study is purposive sampling method that uses certain criteria thereby as many as 35 companies meet the sample criteria. The analytical method used in this study is logistic regression analysis with help of the IBM SPSS 25. The results shows that tax expenses and good corporate governance have no effect on company's decision to conduct transfer pricing, meanwhile intangible assets and foreign ownership have effect on company's decision to conduct transfer pricing.

Keywords: *Tax Expenses, Intangible Assets, Foreign Ownership, Good Corporate Governance, and Transfer Pricing.*

Advisor,



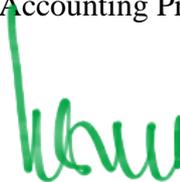
Dr. Luk Luk Fuadah. S.E., M.B.A.. Ak.
NIP. 197405111999032001

Vice Advisor,



Meita Rahmawati S.E. M.Acc. Ak. CA.
NIP. 198605132015042002

Acknowledge,
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Krismonitia Tihurina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 16 Januari 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. K. H. Azhari Lr. Kencana No. 539 RT. 15 RW.
003 Kel. 5 Ulu Kec. Seberang Ulu I
Email : Krismonitiat@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 82 Palembang
Tahun 2011-2013 : SMP Negeri 7 Palembang
Tahun 2014-2016 : SMA Negeri 1 Palembang
Tahun 2017-2021 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Akuntansi di Lembaga Pendidikan Non Formal Prospek Palembang (2019 dan 2020)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota dinas sosial dan lingkungan di BEM KM Fakultas Ekonomi UNSRI periode 2018
2. Anggota dinas advokasi kampus di BEM KM Fakultas Ekonomi UNSRI periode 2019
3. Anggota klub bahasa Korea Hansarang Palembang (2020- sekarang)

PENGALAMAN MAGANG DAN VOLUNTEER

1. Volunteer di ASIAN Games 2018
2. Volunteer di Palembang *Triathlon* 2020
3. Staff magang di PPK Pusri (Persatuan Pensiunan Pegawai Pusri) 2020

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN SAMPUL..... | |
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vi |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK..... | x |
| ABSTRAK | xi |
| <i>ABSTRACT</i> | xii |
| RIWAYAT HIDUP | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| 1.5. Sistematika Penulisan..... | 12 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 14 |
| 2.1. Landasan Teori..... | 14 |
| 2.1.1. Teori Keagenan | 14 |
| 2.1.2. <i>Signaling Theory</i> | 17 |
| 2.1.3. <i>Transfer Pricing</i> | 18 |
| 2.1.4. Beban Pajak..... | 20 |
| 2.1.5. Aset Tidak Berwujud | 21 |
| 2.1.6. Kepemilikan Asing..... | 22 |
| 2.1.7. <i>Good Corporate Governance</i> | 23 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.2. | Penelitian Terdahulu | 24 |
| 2.3. | Kerangka Pemikiran | 28 |
| 2.4. | Hipotesis Penelitian..... | 29 |
| 2.4.1. | Pengaruh Beban Pajak Terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i> | 29 |
| 2.4.2. | Pengaruh Aset Tidak Berwujud Terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i> | 30 |
| 2.4.3. | Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i> | 31 |
| 2.4.4. | Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i> | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 33 |
| 3.1. | Ruang Lingkup Penelitian | 33 |
| 3.2. | Desain Penelitian..... | 33 |
| 3.3. | Jenis dan Sumber Data | 33 |
| 3.4. | Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| 3.5. | Populasi dan Sampel | 34 |
| 3.6. | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel | 35 |
| 3.6.1. | Variabel Terikat (Y) | 35 |
| 3.6.2. | Variabel Bebas (X)..... | 36 |
| 3.7. | Teknik Analisis | 40 |
| 3.7.1. | Uji Statistik Deskriptif | 40 |
| 3.7.2. | Analisis Regresi Logistik | 41 |
| 3.7.3. | Uji Hipotesis..... | 43 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 45 |
| 4.1. | Gambaran Umum Penelitian | 45 |
| 4.2. | Analisis dan Pembahasan | 45 |
| 4.2.1. | Uji Statistik Deskriptif | 45 |
| 4.2.2. | Analisis Regresi Logistik | 48 |
| 4.2.3. | Uji Hipotesis..... | 51 |
| 4.3. | Pembahasan | 53 |
| 4.3.1. | Pengaruh Beban Pajak Terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i> | 53 |

| | | |
|---|---|-----------|
| 4.3.2. | Pengaruh Aset Tidak Berwujud Terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i> | 54 |
| 4.3.3. | Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i> | 56 |
| 4.3.4. | Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i> | 57 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 59 |
| 5.1. | Kesimpulan..... | 59 |
| 5.1. | Keterbatasan Penelitian | 61 |
| 5.2. | Saran..... | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 63 |
| LAMPIRAN..... | | 68 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu | 45 |
| Tabel 3.1. Sampel Penelitian..... | 45 |
| Tabel 3.2. Pengukuran Variabel..... | 39 |
| Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 46 |
| Tabel 4.2. Hasil Uji Keseluruhan Model | 49 |
| Tabel 4.3. Hasil Uji Kelayakan Model..... | 49 |
| Tabel 4.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi | 50 |
| Tabel 4.5. Hasil Uji Simultan..... | 51 |
| Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran | 28 |
|--------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Perusahaan Manufaktur yang Memenuhi Kriteria Sampel..... | 68 |
| Lampiran 2. Data yang Telah Diolah | 69 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan perekonomian yang terjadi pada saat ini, membuat semakin kompetitifnya persaingan bisnis antar perusahaan di tiap negara. Perkembangan ekonomi tersebut telah memberikan dampak yang besar bagi pola bisnis maupun sikap para penggerak bisnis. Perusahaan berusaha meningkatkan laba bersih guna memperkuat basis bisnis di pasar global. Hal ini disebabkan oleh adanya globalisasi dimana perkembangan perekonomian dunia tidak lagi mengenal batasan antar negara. Semakin mudah dan lancarnya pergerakan arus barang, jasa, dan modal antar negara membuat para penggerak bisnis mengembangkan bisnisnya dengan membentuk perusahaan multinasional. Oleh karena itu, untuk memperkuat eksistensinya, perusahaan-perusahaan multinasional membentuk cabang perusahaan, perwakilan usaha, dan anak perusahaannya di berbagai negara guna mengembangkan kegiatan ekspor dan impor produk maupun jasa yang menjadi bisnis utama mereka di berbagai negara (Sumarsan, 2013).

Banyaknya perusahaan-perusahaan multinasional menyebabkan terjadinya berbagai transaksi internasional antar perusahaan induk dan perusahaan anak ataupun antar perusahaan pusat dan perusahaan cabang dimana salah satu transaksinya yakni penjualan barang atau jasa antar negara. Transaksi tersebut seringkali terjadi di antara perusahaan yang berafiliasi atau perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa. Dimana transaksi semacam ini kelak akan menyulitkan dalam menentukan harga transfer antar perusahaan. Hal ini

menyebabkan timbulnya berbagai konflik di bidang perpajakan salah satunya ialah *transfer pricing*. Adanya transaksi jual beli barang maupun jasa yang terjadi antar wajib pajak yang memiliki hubungan istimewa, menjadi salah satu penyebab timbulnya tindakan *transfer pricing* (Marfuah dan Andi, 2014).

Transfer pricing sendiri merupakan bentuk transaksi hubungan istimewa yang dimana terdapat upaya untuk mengalihkan sumber daya dan menghindari pajak antara pihak-pihak yang memiliki suatu hubungan istimewa. Adanya hubungan istimewa membawa dampak adanya harga, biaya, maupun imbalan lain yang tidak wajar. Beban pajak yang besar membuat perusahaan multinasional mengalihkan laba yang mereka peroleh ke negara dimana terdapat perusahaan cabang atau anak perusahaan yang memiliki tarif pajak yang lebih rendah (Mispiyanti, 2015).

Menurut Suandy (2014) pengertian *transfer pricing* dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian netral dan peyoratif. Pada pengertian netral, *transfer pricing* diartikan sebagai suatu strategi dan taktik bisnis tanpa adanya motif mengurangi jumlah beban pajak. Di lain sisi, pada pengertian peyoratif, *transfer pricing* merupakan suatu cara untuk menghemat beban pajak melalui penggeseran laba yang telah diperoleh ke negara dimana mempunyai tarif pajak yang lebih rendah.

Pada Peraturan Direktur Jenderal Pajak nomor PER-32/PJ/2011 pasal 2 ayat (2) dijelaskan mengenai kelaziman usaha dalam transaksi wajib pajak dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa. Terdapat transaksi yang bisa dimanfaatkan dari hubungan istimewa ini di antaranya ialah perlakuan pengenaan pajak penjualan atas barang mewah, serta penghasilan final maupun tidak final pada sektor tertentu. Ada

juga transaksi yang memanfaatkan perbedaan pajak dari hubungan istimewa oleh wajib pajak kontraktor kontrak kerja sama migas.

Banyak isu-isu yang pernah terjadi terkait transaksi *transfer pricing* di Indonesia salah satunya ialah yang dilakukan oleh PT Adaro Energy Tbk., dilansir dari berita “Mengenal soal Penghindaran Pajak yang dituduhkan ke Adaro” dalam finance.detik.com salah satu kasus *transfer pricing* yang pernah terjadi di Indonesia dan sangat menghebohkan dunia bisnis ialah yang menimpa PT Adaro Energy Tbk. Adaro dikabarkan melakukan upaya *transfer pricing* sejak 2009 hingga 2017 dengan melalui anak perusahaannya yang berbasis di Singapura, perusahaan tersebut bernama Coaltrade Services International Pte. Ltd. Beban pajak yang telah diatur sedemikian rupa oleh Adaro membuat perusahaan mereka hanya membayarkan pajak sebesar US\$125 juta atau jika dirupiahkan setara dengan Rp1,75 triliun (kurs Rp14 ribu), pajak yang dibayarkan ini ternyata lebih rendah dari yang seharusnya dibayarkan di Indonesia (Sugianto, 2019).

Berdasarkan informasi yang diambil dari finance.detik.com praktik *transfer pricing* yang dilakukan oleh Adaro ialah dengan memanfaatkan celah yakni adanya transaksi jual beli batu bara ke anak perusahaannya dalam kasus ini ialah Coaltrade dengan harga yang lebih murah dari harga pasaran dengan rata-rata harga berkisar US\$26,3 per ton. Lalu oleh Coaltrade batu bara tersebut dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi dari harga beli sebelumnya atau sama dengan harga pasaran ke negara lain, hal inilah yang menyebabkan pendapatan kena pajaknya di Indonesia menjadi lebih rendah dari yang seharusnya dibayarkan (Sugianto, 2019). Oleh karena adanya transaksi tersebut Adaro berhasil mengurangi

tagihan pajaknya di Indonesia yang berarti mengurangi pemasukan bagi pemerintah Indonesia sebesar hampir US\$14 juta tiap tahunnya.

Disebabkan oleh kasus *transfer pricing* tersebut, maka pemerintah membuat suatu kebijakan baru mengenai *transfer pricing*. Seperti yang dipublikasikan oleh Mukkaromah (2018) pada news.ddtc.co.id bahwa wajib pajak perusahaan yang melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa (afiliasi) juga mempunyai kewajiban menyampaikan ikhtisar dokumentasi *transfer pricing*. Kewajiban tersebut telah tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 213/PMK.03/2016. Nominal transaksi yang wajib dicatatkan adalah sebesar Rp20 miliar apabila berupa barang berwujud. Sementara itu, untuk barang yang tidak berwujud seperti halnya penyediaan jasa dan pembayaran bunga, maka jumlah minimal transaksi yang wajib dicatatkan ialah sebesar Rp5 miliar.

Di Indonesia, dalam UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, terdapat aturan yang menjelaskan mengenai *transfer pricing* yaitu pada pasal 18 ayat (4a), yang berisi tentang “wajib pajak mempunyai penyertaan modal langsung atau tidak langsung paling rendah 25% (dua puluh lima persen) pada wajib pajak lain; hubungan antara wajib pajak dengan penyertaan paling rendah 25% (dua puluh lima persen) pada dua wajib pajak atau lebih; atau hubungan di antara dua wajib pajak atau lebih yang disebut terakhir”. Sejalan dengan ayat tersebut pada pasal 18 ayat (3a) menjelaskan bahwa “Dirjen Pajak berhak melakukan perjanjian dengan wajib pajak dan bekerja sama dengan pihak otoritas pajak negara lain untuk menentukan harga transaksi antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (4), yang berlaku selama satu

periode tertentu dan mengawasi pelaksanaannya serta melakukan renegotiasi setelah periode tersebut berakhir”.

Dikutip dari portal *online* duffandphelps.com yang berjudul “*Transfer Pricing Times: IRS and Coca Cola Ready for Trial*”, adapula kasus *transfer pricing* perusahaan global yang terjadi di Amerika Serikat dilakukan oleh perusahaan minuman bersoda Coca Cola Co. yang ditangani oleh otoritas pajak Amerika Serikat (AS) *Internal Revenue Service* (IRS). Coca Cola mendapatkan surat pemberitahuan pajak kurang bayar dari IRS, yang berpendapat bahwa pajak terutang Coca Cola seharusnya ialah senilai US\$9,4 miliar yang berarti pajak kurang bayar dari Coca Cola ini sebesar US\$3,3 miliar. IRS menyatakan bahwa metode yang digunakan oleh para ahli akuntansi di Coca Cola adalah salah atau kurang tepat, karena mereka telah gagal dalam memperhitungkan *product formulas*, *frameworks* dan *guidelines*, *global sponsorship*, serta *global campaign* untuk lisensi *Intellectual Property* (IP) yang digunakan dalam proses produksi, pemasaran, serta penjualan konsentrat Coca Cola di pasar internasional (Weise, Keen, dan Fone; 2018).

Berdasarkan informasi dari duffandphelps.com, IRS berpendapat bahwa Coca Cola mengurangi biaya pemegang lisensi asingnya untuk penggunaan IP, mengklaim bahwa penggunaan metode *Comparable Uncontrolled Price* (CUP) oleh perusahaan sebagai alat untuk menguji transaksi tidak sesuai dengan *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) *section 482* dan menunjukkan bahwa itu tidak sesuai pendapatan yang secara inheren diatribusikan ke benda tak berwujud itu sendiri. Metode CUP yang digunakan oleh Coca Cola tersebut, tidak mampu

menjelaskan nilai produk perusahaan tersebut berdasarkan aspek pemasaran perusahaan (Weise, Keen, dan Fone; 2018).

Berdasarkan pada portal berita *online* news.ddtc.co.id, di lain sisi kekurangan dari metode CUP ialah dikarenakan rasio yang terlalu tinggi dan tidak wajar antara aset tidak berwujud dengan aset operasional berwujud dari pemegang lisensi asing Coca Cola, yang mana seharusnya tingkat pengembalian atas modal sebagai indikator tingkat laba wajar perusahaan yang diuji dengan pihak independen seharusnya nilainya hampir sama. IRS selanjutnya menegaskan bahwa metode terbaik untuk menentukan keuntungan yang menjadi hak pemegang lisensi asing adalah menggunakan metode *Cost Plus Method* (CPM) dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh oleh pemegang lisensi asing dengan yang diperoleh perusahaan yang berpotensi sebanding di industri (Yustisia, 2019).

Terdapat banyak faktor yang mendasari suatu perusahaan mengambil keputusan untuk melakukan tindakan *transfer pricing*. Banyak penelitian yang telah dilakukan terkait keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* dengan menggunakan faktor lainnya sebagai tolak ukur, masing-masing penelitian menggunakan faktor atau variabel yang berbeda sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang berbeda pula. Faktor tersebut dapat bersumber dari lingkungan luar bisnis maupun lingkungan dalam bisnis seperti beban pajak, aset tidak berwujud, kepemilikan asing, serta *good corporate governance*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Tiwa, Saerang, dan Tirayoh (2017) yang berjudul “Pengaruh Pajak dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing pada Perusahaan

Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015”, namun pada penelitian ini telah dilakukan pembaharuan yaitu penambahan dua variabel bebas. Dua variabel bebas tambahannya yakni aset tidak berwujud dan *good corporate governance*.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas tentang beban pajak sebagai faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan melakukan tindakan *transfer pricing*, terkait beban pajak sendiri jika terlalu besar jumlah yang harus dibayarkan, maka akan mengakibatkan perusahaan memutuskan untuk melakukan tindakan *transfer pricing* agar perusahaan dapat menekan besarnya pajak yang harus dibayarkan (Anisyah, 2018). Penelitian yang membahas tentang beban pajak telah dilakukan di antaranya yakni oleh Prananda serta Triyanto (2020) dan juga Suprianto dan Pratiwi (2017) yang menyatakan bahwa beban pajak memiliki pengaruh terhadap indikasi perusahaan melakukan *transfer pricing*. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Andayani dan Sulistyawati (2020) serta Melmusi (2017) mendapatkan hasil bahwa beban pajak tidak berpengaruh terhadap adanya indikasi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.

Pada faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* yakni aset tidak berwujud, dimana penetapan harga transfer pada aset tidak berwujud dinilai penting untuk dilakukan. Banyak perusahaan multinasional mengalihkan aset tidak berwujud yang mereka miliki untuk dikembangkan dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya yang tergabung dalam satu grup serta memiliki hubungan istimewa. *Transfer pricing* pada aset tidak berwujud sudah lama diketahui sebagai permasalahan pajak. Penelitian terdahulu

yang membahas mengenai aset tidak berwujud telah dilakukan dan terdapat kesenjangan dari hasil-hasil penelitian tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Jafri dan Mustikasari (2018) mendapatkan hasil bahwa faktor aset tidak berwujud tidak memiliki pengaruh terkait indikasi dilakukannya *transfer pricing* oleh suatu perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Novira, Suzan, dan Asalam (2020) menyatakan bahwa aset tidak berwujud berpengaruh terhadap indikasi perusahaan melakukan *transfer pricing*.

Faktor lainnya yang dapat memengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing* ialah kepemilikan asing. Semakin besarnya proporsi saham yang dikuasai oleh pemegang saham pengendali asing, maka pemegang saham pengendali asing mempunyai kuasa atas ketetapan penting perusahaan yang lebih besar pula dibandingkan dengan pemegang saham non pengendali. Penelitian sebelumnya telah dilakukan terkait variabel kepemilikan asing dan terdapat adanya perbedaan hasil penelitian. Pada penelitian yang dilakukan Indrasti (2016) mendapatkan hasil adanya pengaruh antara variabel kepemilikan asing terhadap *transfer pricing*. Berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Suprianto dan Pratiwi (2017) hasil yang didapatkan ialah tidak adanya pengaruh antara kepemilikan asing dan *transfer pricing*.

Penelitian yang membahas mengenai faktor *good corporate governance* dapat memengaruhi *transfer pricing* telah banyak dilakukan. *Good corporate governance* sendiri berarti perusahaan telah menjalankan dan mengembangkan perusahaan dengan bersih, patuh pada hukum yang berlaku dan peduli terhadap lingkungan yang dilandasi nilai-nilai sosial budaya yang tinggi. Ada beberapa unsur

terkait *good corporate governance* antara lain seperti direksi, dewan komisaris, komite audit, akuntan publik, kualitas audit dan sebagainya (Sutedi, 2012).

Pada penelitian ini terdapat dua proksi yang digunakan terkait variabel *good corporate governance* antara lain ialah kualitas audit dan komite audit. Kualitas audit digunakan sebab didasarkan pada pertimbangan yang mana kualitas audit merupakan cakupan dari beberapa prinsip dari *good corporate governance* yaitu keterbukaan, kejujuran, dan akuntabilitas. Dimana semakin berkualitas audit di suatu perusahaan maka akan semakin sulit dalam melakukan tindak manipulasi laba untuk kepentingan perpajakan (Rosa, Andini, dan Raharjo; 2017). Lalu proksi yang kedua ialah komite audit, dimana komite audit memiliki peranan yang penting dalam suatu perusahaan. Komite audit bertugas dan bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan yang independen pada suatu perusahaan. Keberadaan dari komite audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan, serta mampu mengoptimalkan mekanisme *checks and balances*, yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan optimum kepada para pemegang saham dan *stakeholders* lainnya (Wijaya dan Amalia, 2020).

Dimana suatu perusahaan yang telah menerapkan *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sebab dalam mempertimbangkan akan mengambil suatu keputusan sebuah perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan memperhitungkan segala kegiatannya. Penelitian terkait dengan faktor tersebut telah dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Puryandani (2018) serta Rosa, Andini, dan Raharjo (2017) mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh terkait *good corporate*

governance terhadap indikasi dilakukannya *transfer pricing* oleh perusahaan. Di lain sisi, penelitian yang dilakukan oleh Noviasatika, Mayowan, dan Suhartini (2016) menyatakan sebaliknya atau tidak adanya pengaruh.

Berdasarkan paparan latar belakang serta dengan merujuk pada penelitian terdahulu yang memperoleh hasil yang berbeda-beda, maka hal ini menjadi motivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai topik *transfer pricing* dengan menggunakan kombinasi faktor-faktor yang berbeda dari sebelumnya dengan mengambil judul “**Pengaruh Beban Pajak, Aset Tidak Berwujud, Kepemilikan Asing, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah beban pajak memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*?
2. Apakah aset tidak berwujud memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*?
3. Apakah kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*?
4. Apakah *good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, maka dapat diambil tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh beban pajak terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh aset tidak berwujud terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.
3. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan asing terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.
4. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih manfaat, baik yang bersifat teoritis yaitu sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, maupun secara praktis yaitu menyangkut tentang pemecahan masalah secara aktual. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai faktor yang memengaruhi transaksi *transfer pricing*, khususnya terkait dengan penerapan faktor beban pajak, aset tidak berwujud, kepemilikan asing, dan *good corporate governance*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini, diharapkan berguna untuk mengevaluasi atau memperbaiki peraturan perundang-undangan terkait tindakan *transfer pricing* yang mungkin dilakukan oleh perusahaan manufaktur, sehingga dapat meminimalisir terjadinya tindak kecurangan pajak yang dilakukan oleh perusahaan terkait.

b. Bagi Pengguna Informasi Laporan Keuangan

Diharapkan bagi pengguna informasi laporan keuangan agar dapat lebih selektif dan lebih cermat dalam menganalisis terjadinya tindak kecurangan yang dilakukan oleh para prinsipal guna kepentingan individu atau pribadi. Bagi pemegang saham minoritas juga diharapkan untuk dapat lebih cermat dalam mengamati adanya keputusan yang dapat merugikan mereka dimana hal tersebut dapat dilakukan oleh pemegang saham mayoritas.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang dipergunakan dalam penelitian ini menjabarkan lima bab yang secara garis besar tersusun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis.

BAB IV: Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian, analisis dan pembahasan mengenai hasil uji statistik deskriptif, analisis regresi logistik, dan uji hipotesis.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran yang dapat diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, A. S., dan Sulistyawati, A. I. (2020). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive* dan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Mekanisme Bonus Terhadap Indikasi *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur. *Majalah Ilmiah Solusi*, 18(1).
- Anggraini, A. (2019). Pengaruh Beban Pajak, *Intangible Asset*, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus dan Kepemilikan Asing Terhadap *Transfer Pricing*. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau*.
- Anisyah, F. (2018). Pengaruh Beban Pajak, *Intangible Assets*, Profitabilitas, *Tunneling Incentive*, dan Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer Pricing*. *Jurnal Online Mahasiswa UNRI*.
- Arifin, A., Saputra, A. A. D., dan Purbasari, H. (2020). *Company Size, Profitability, Tax, and Good Corporate Governance On The Company's Decision To Transfer Pricing (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period)*. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(2), 141–150. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i2.12404>
- Brundy, I. G. S., dan Edwin, P. (2014). Pengaruh Mekanisme Pengawasan Terhadap Aktivitas *Tunneling*. *Simposium Nasional Akuntansi 17 Universitas Mataram, Lombok*.
- Colgan, P. M. (2001). *Agency Theory and Corporate Governance: A Review of the literature from a UK perspective. Working Paper*.
- Delbufalo, E. (2018). *Agency Theory and Sustainability in The Global Supply Chain*. Roma: Springer International Publishing AG.
- Dudar, O., Spengel, C., dan Voget, J. (2015). *The Impact of Taxes on Bilateral Royalty Flows. Discussion Paper*. (No. 15; 52).
- Effendi, M. A. (2009). *The Power Of Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program *IBM SPSS 23 (Edisi 8)* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. (2005). Hubungan Teori Signalling dengan *Underpricing* Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 35–50.
- Indrasti, A. W. (2016). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, *Bonus Plan* dan *Debt Covenant* Terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *PROFITA*, 9(3), 348–371.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Jafri, H. E., dan Mustikasari, E. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, *Tunneling Incentive* dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 03(02), 63–77.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360.
- Johnson, N. B. (2006). "Discussion of "Divisional performance measurement and transfer pricing for intangible assets." *Review of Accounting Studies*, 11(2–3): 367–376.
- Kurniawan, A. M. (2015). *Transfer Pricing untuk Kepentingan Pajak*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kurniasih, T., dan Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh *Return on Asset, Leverage, Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada *Tax Avoidance*. *Buletin Studi Ekonomi*, 1 (18), 58-66.
- Kusumasari, R. D., Fadilah, S. dan Sukarmoto, E. (2018). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Prosiding Akuntansi*, 4(2).
- Marfuah, A., dan Andi, P. (2014). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, dan *Exchange Rate* pada Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Audit Indonesia*, 18, 156–165.
- Melmusi, Z. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, 5(2), 1–12.
- Michael, L., dan et al. (2018). *Fundamentals of Transfer Pricing: A Practical Guide*. USA: Kluwer Law International B.V.
- Mispiyanti. (2015). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive* dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.*, 18.
- Mohammadi, A. H., Ahmed, Z., dan Habib, A. (2015). *Multinational transfer pricing of intangible assets and tax audit adjustments: Evidence from Indonesia*. *Asian Review of Accounting*, 24(3), 1–31.
- Mukkaromah, A. (2018). *Download aturan lengkap Transfer Pricing Disini*. <https://news.ddtc.co.id>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Noviastika, D. F., Mayowan, Y., dan Suhartini, K. (2016). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive* dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Bursa Efek Indonesia yang Berkaitan dengan Perusahaan Asing). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8(1), 1–9.
- Novira, A. R., Suzan, L., dan Asalam, A. G. (2020). Pengaruh Pajak, *Intangible Assets*, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 17–23.
- Nugroho, F. W., Samrotun, Y. C., dan Wijayanti, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Transfer Pricing*. *Jurnal Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta*.
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 213/PMK.03/2016 tentang Jenis Dokumen dan/atau Informasi Tambahan yang Wajib Disimpan oleh Wajib Pajak yang Melakukan Transaksi dengan Para Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa, dan Tata Cara Pengelolaannya. Menteri Keuangan.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi antara Wajib Pajak dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Direktorat Jenderal Pajak.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 15 tentang Investasi pada Entitas. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia*, Jakarta.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 19 tentang Aset Tidak Berwujud. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia*, Jakarta.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 46 tentang Pajak Penghasilan. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia*, Jakarta.
- Prananda, R. A., dan Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, *Exchange Rate*, dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan *Transfer Pricing*. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2).
- Rahman, W. A., dan Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh Mekanisme Bonus, *Exchange Rate*, *Intangible Assets*, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*. 2(3), 3125–3143.
- Rakhmardi, E. Y. (2011). Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Asing dan Kepemilikan Institusional Domestik yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Universitas Airlangga*.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Rosa, R., Andini, R., dan Raharjo, K. (2017). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, *Debt Covenant* dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Transaksi *Transfer Pricing* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang*, 4.
- Sangadji, E. M., dan Sopiah. (2010). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sari, A. N., dan Puryandani, S. (2018). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, *Good Corporate Governance* dan Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer Pricing* (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di BEI Periode 2014-2017). *Sustainable Competitive Advantage-9 (Sca-9) Feb Unsoed*, 9(148), 148–156.
- Spence, M. (1973). *Job Market Signalling*. *The Quarterly Journal of Economics*. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Suandy, E. (2014). Perencanaan Pajak. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugianto, D. (2019). Mengenal soal Penghindaran Pajak yang Dituduhkan ke Adaro. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis>. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2020.
- Sumarsan, T. (2013). *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*. Jakarta: Indeks Penerbit.
- Suprianto, D., dan Pratiwi, R. (2017). Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan Terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013 – 2016. *Jurnal Akuntansi STIE Multi Data Palembang*, 1–15.
- Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tiwa, E. M., Saerang, D. P. E., dan Tirayoh, V. Z. (2017). Pengaruh Pajak dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan *Transfer Pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2666–2675.
- Uyanto, S. S. (2009). Pedoman Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 18 ayat (3a) tentang Pajak Penghasilan.
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 18 ayat (4a) tentang Pajak Penghasilan.
- Undang-Undang No. 25 tahun 2007 Pasal 1 ayat (3) tentang Penanaman Modal.

DAFTAR PUSTAKA (Lanjutan)

- Uyanto, S. S. (2009). *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Weise, J., Keen, T., dan Fone, D. (2018). *Transfer Pricing Times: IRS and Coca Cola Ready for Trial*. <https://www.duffandphelps.com/insights/publications/transfer-pricing/transfer-pricing-times-february-2018-issue>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2020.
- Wijaya, I., dan Amalia, A. (2020). Pengaruh Pajak, *Tunneling Incentive*, dan *Good Corporate Governance* terhadap *Transfer Pricing*. *Jurnal: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*. Vol 13. No 1.
- Yuniasih, N. W. (2012). Pengaruh Pajak dan *Tunneling Incentive* pada Keputusan *Transfer Pricing* Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, 15.
- Yustisia, D. (2019). *Begini Update Kasus Transfer Pricing Coca-Cola*. https://news.ddtc.co.id/begini-update-kasus-transfer-pricing-coca-cola--15821?page_y=1430. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2020.